E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258

Halaman 16-28
Volume 3 Nomor 3 Tahun 2026

PENGARUH MEDIA VIDEO ANIMASI VULVA HYGIENE SAAT MENSTRUASI TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI DI SMP 17 PEKANBARU

THE EFFECT OF ANIMATED VIDEO MEDIA ON VULVA HYGIENE DURING MENSTRUATION ON THE KNOWLEDGE OF ADOLESCENT GIRLS AT SMP 17 PEKANBARU

Dewinny Septalia Dale[1], Mai Syaroh[2], Hamidah Sari Batubara[3]

[1]Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Kebidanan, Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru, Indonesia

*Korespondensi: winnyfike@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Kebersihan menstruasi merupakan bagian penting dalam menjaga kesehatan reproduksi remaja putri. Kurangnya pengetahuan mengenai vulva hygiene dapat menyebabkan praktik kebersihan yang kurang tepat dan meningkatkan risiko masalah kesehatan reproduksi. Tujuan: Mengetahui pengaruh media video animasi vulva hygiene saat menstruasi terhadap pengetahuan remaja putri di SMP 17 Pekanbaru. Metode: Penelitian kuantitatif dengan desain preexperimental one group pretest-posttest. Populasi sekaligus sampel berjumlah 93 siswi kelas VII dan dipilih menggunakan total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan berjumlah 15 pernyataan dengan pilihan benar dan salah. Analisis dilakukan menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test setelah uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan data tidak berdistribusi normal. Hasil: Sebelum intervensi, 54 responden (58,1%) berada pada kategori pengetahuan kurang. Setelah diberikan video animasi, 59 responden (63,4%) berada pada kategori cukup, 18 responden (19,4%) kategori baik, dan 16 responden (17,2%) kategori kurang. Sebanyak 71 responden mengalami peningkatan skor, 1 responden mengalami penurunan, dan 21 responden tidak mengalami perubahan. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan Z = -7,391 dan p = 0,000 (p < 0,05). Kesimpulan: Terdapat pengaruh yang signifikan pemberian media video animasi vulva hygiene saat menstruasi terhadap pengetahuan remaja putri di SMP 17 Pekanbaru.

Kata kunci: media video animasi; vulva hygiene; pengetahuan; kebersihan menstruasi; remaja putri

ABSTRACT

Background: Menstrual hygiene is an important component of reproductive health among adolescent girls. Limited knowledge of vulvar hygiene may lead to inappropriate hygiene practices and increase the risk of

reproductive health problems. Objective: To determine the effect of animated video media about vulvar hygiene during menstruation on the knowledge of adolescent girls at SMP 17 Pekanbaru. Methods: A quantitative study using a preexperimental one-group pretest-posttest design. The population and sample consisted of 93 seventh-grade female students selected through total sampling. Data were collected using a 15-item knowledge questionnaire with true-false responses. Data were analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test after the Shapiro-Wilk normality test indicated non-normal distribution. Results: Before the intervention, 54 respondents (58.1%) had poor knowledge. After the animated video intervention, 59 respondents (63.4%) had moderate knowledge, 18 (19.4%) had good knowledge, and 16 (17.2%) had poor knowledge. Seventy-one respondents showed increased scores, one showed a decrease, and 21 had unchanged scores. The Wilcoxon test showed Z = -7.391 and p = 0.000 ($p < 0.05$). Conclusion: Animated video education on vulvar hygiene during menstruation had a significant effect on the knowledge of adolescent girls at SMP 17 Pekanbaru.

Keywords: animated video media; vulvar hygiene; knowledge; menstrual hygiene; adolescent girls

1. PENDAHULUAN

Menstruasi merupakan proses fisiologis alami yang dialami perempuan dan menjadi bagian dari perkembangan sistem reproduksi. Pada masa menstruasi, kebersihan organ genital perlu diperhatikan karena adanya darah dan kelembapan dapat membuat area genital lebih sensitif. Kebersihan yang tidak tepat dapat menyebabkan ketidaknyamanan, iritasi, bau tidak sedap, serta meningkatkan risiko masalah kesehatan reproduksi.

Vulva hygiene merupakan upaya menjaga kebersihan dan kesehatan organ genital luar perempuan. Praktik yang dianjurkan antara lain mengganti pembalut secara teratur, mencuci tangan sebelum dan sesudah mengganti pembalut, membersihkan vulva setelah buang air kecil atau besar, menghindari pembersih yang keras atau berpewangi, serta menjaga area genital tetap kering. Pengetahuan yang baik menjadi dasar penting agar remaja mampu memahami dan menerapkan praktik tersebut.

Remaja merupakan kelompok yang membutuhkan media edukasi yang sesuai dengan karakteristik perkembangan dan kebiasaan belajarnya. Media audiovisual, khususnya video animasi, dapat menyampaikan informasi melalui gambar, teks, suara, dan ilustrasi sehingga materi kesehatan reproduksi lebih mudah dipahami dan menarik perhatian. Media ini juga dapat memperlihatkan contoh praktik yang benar dan salah secara konkret.

Berdasarkan hasil penelitian di SMP 17 Pekanbaru, sebelum intervensi sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang mengenai vulva hygiene saat menstruasi. Penelitian ini kemudian

dilakukan untuk mengetahui perubahan pengetahuan setelah diberikan edukasi menggunakan video animasi. Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh media video animasi vulva hygiene saat menstruasi terhadap pengetahuan remaja putri di SMP 17 Pekanbaru.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain preexperimental one group pretest-posttest. Responden diberikan pretest untuk mengukur pengetahuan awal, kemudian diberikan intervensi berupa edukasi menggunakan media video animasi vulva hygiene, dan selanjutnya diberikan posttest untuk mengukur pengetahuan setelah intervensi.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 17 Pekanbaru. Populasi penelitian adalah seluruh siswi kelas VII tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 93 siswi. Seluruh populasi dijadikan sampel menggunakan teknik total sampling sehingga jumlah responden sebanyak 93 orang.

Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan vulva hygiene saat menstruasi yang terdiri dari 15 pernyataan benar-salah. Jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Tingkat pengetahuan dikategorikan menjadi baik apabila 76–100%, cukup 56–75%, dan kurang apabila <56%. Media video animasi yang digunakan berdurasi 7 menit 30 detik dan memuat materi tentang vulva hygiene saat menstruasi.

Pengumpulan data dilakukan melalui pretest, pemberian intervensi video animasi, dan posttest. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden serta distribusi pengetahuan. Uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk. Karena data tidak berdistribusi normal, analisis perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi dilakukan menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

3. HASIL

Penelitian dilakukan pada 15–16 Juni 2026 terhadap 93 siswi kelas VII SMP 17 Pekanbaru. Karakteristik responden berdasarkan usia disajikan pada Tabel 1.

Usia	Frekuensi (n)	Persentase (%)
12 tahun	32	34,4
13 tahun	61	65,6
Total	93	100,0

Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan usia

Mayoritas responden berusia 13 tahun, yaitu 61 orang (65,6%), sedangkan responden berusia 12 tahun berjumlah 32 orang (34,4%).

Distribusi pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian media video animasi ditampilkan pada Tabel 2.

Kategori pengetahuan	Pretest n (%)	Posttest n (%)
Baik	-	18 (19,4)
Cukup	39 (41,9)	59 (63,4)
Kurang	54 (58,1)	16 (17,2)
Total	93 (100,0)	93 (100,0)

Tabel 2. Distribusi tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi

Sebelum intervensi, mayoritas responden berada pada kategori pengetahuan kurang sebanyak 54 orang (58,1%). Setelah diberikan video animasi, kategori cukup menjadi mayoritas dengan 59 orang (63,4%), sedangkan kategori baik mencapai 18 orang (19,4%) dan kategori kurang menurun menjadi 16 orang (17,2%).

Perubahan skor pengetahuan berdasarkan uji Wilcoxon disajikan pada Tabel 3.

Perubahan skor	n	Mean Rank	Sum of Ranks
Negative Ranks	1	8,00	8,00
Positive Ranks	71	36,90	2620,00
Ties	21	-	-
Total	93	-	-

Tabel 3. Ranks perubahan skor pengetahuan pretest dan posttest

Uji statistik	Nilai
Z	-7,391
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000
α	0,05

Tabel 4. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test

Sebanyak 71 responden mengalami peningkatan skor pengetahuan, 1 responden mengalami penurunan, dan 21 responden memiliki skor yang tetap. Uji Wilcoxon menghasilkan Z = -7,391 dengan p = 0,000. Karena p < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Hasil ini menunjukkan adanya

pengaruh yang signifikan dari media video animasi vulva hygiene saat menstruasi terhadap pengetahuan remaja putri.

4. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah pemberian media video animasi. Pada kondisi awal, 58,1% responden berada pada kategori kurang. Setelah intervensi, proporsi kategori kurang menurun menjadi 17,2%, sementara kategori cukup dan baik meningkat. Perubahan ini menunjukkan bahwa edukasi melalui video dapat membantu responden memahami materi vulva hygiene saat menstruasi.

Peningkatan pengetahuan dapat dipahami dari karakteristik video sebagai media audiovisual. Video menyajikan informasi melalui unsur visual dan auditori secara bersamaan. Pada materi vulva hygiene, responden tidak hanya menerima penjelasan, tetapi juga dapat melihat ilustrasi mengenai kebersihan genital, penggantian pembalut, cara membersihkan vulva, serta hal-hal yang perlu dihindari. Penyajian yang konkret membantu materi menjadi lebih mudah dipahami dan diingat.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa 71 dari 93 responden mengalami peningkatan skor. Temuan tersebut memperkuat hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan bermakna antara pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi. Satu responden mengalami penurunan skor dan 21 responden tidak mengalami perubahan. Perbedaan respons individual dapat berkaitan dengan kondisi saat mengerjakan posttest, perhatian terhadap materi, atau tingkat pengetahuan awal masing-masing responden.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menggunakan media video dalam edukasi vulva hygiene dan kesehatan reproduksi remaja. Penelitian Umami, Rahmawati, dan Maulida (2021) melaporkan bahwa edukasi vulva hygiene menggunakan video berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap remaja. Penelitian lain yang dirangkum dalam skripsi juga menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media video dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku vulva hygiene.

Secara pendidikan kesehatan, hasil ini mendukung penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik remaja. Video animasi dapat menjadi alternatif penyampaian materi yang lebih menarik dibandingkan penjelasan lisan saja. Namun, peningkatan pengetahuan tidak otomatis membuktikan perubahan perilaku jangka panjang. Penelitian ini mengukur pengetahuan, sehingga penerapan

praktik vulva hygiene dalam kehidupan sehari-hari perlu diteliti lebih lanjut.

5. KESIMPULAN

Sebagian besar responden sebelum diberikan intervensi media video animasi memiliki pengetahuan kurang tentang vulva hygiene saat menstruasi, yaitu 54 orang (58,1%).

Setelah diberikan intervensi, mayoritas responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 59 orang (63,4%), diikuti kategori baik 18 orang (19,4%) dan kategori kurang 16 orang (17,2%).

Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan Z = -7,391 dan p = 0,000 (p < 0,05), sehingga terdapat pengaruh yang signifikan media video animasi vulva hygiene saat menstruasi terhadap pengetahuan remaja putri di SMP 17 Pekanbaru.

6. SARAN

Sekolah dapat memanfaatkan media video animasi sebagai salah satu media pendidikan kesehatan reproduksi bagi siswi, khususnya materi kebersihan menstruasi dan vulva hygiene.

Tenaga kesehatan dan pendidik dapat mengembangkan edukasi yang interaktif, singkat, dan sesuai dengan karakteristik remaja agar informasi lebih mudah dipahami.

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan kelompok kontrol, jumlah sampel yang lebih luas, atau menilai perubahan perilaku vulva hygiene dalam periode tindak lanjut yang lebih panjang.

KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan tidak terdapat konflik kepentingan dalam penelitian ini.

PENDANAAN

Penelitian ini tidak menerima pendanaan khusus dari lembaga mana pun.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Zuchri. (2021). Metode Kuantitatif Penelitian. CV. Syakir Media Press.

Amelia, Tiara Dwi Okta. (2023). Pengaruh Health Promotion Audio Visual Vulva Hygiene Perspektif Islam Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Di SMA Islam Sultan Agung 03 Semarang. Jurnal Ilmu Keperawatan.

April, N.. (2023). Perubahan Pada Masa Remaja.

Arikunto. (2017). Perbandingan Efektifitas Media Penyuluhan Poster dan Kartun Animasi Terhadap

Pengetahuan. PT Bumi Aksara.

Bestianti, P.. (2022). Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Vulva Hygine Menstruasi Dengan.

Delmi, Riska Syofia. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi. SMP N 18 Padang.

Elise, P.; Ivan, H. U.. (2024). Hubungan Antara Pengetahuan Remaja Putri (Pubertas) Dengan Perilaku Kesehatan Reproduksi Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Sungai Raya.

Gusti, N. I.; Ratih, S.; Dewi, K.. (2022). Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku remaja putri terhadap Vulva Hygiene di SMP Negeri 3 Kuta Utara.

Hasyim, R.. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Stunting pada Remaja di SMKN 2 Gedangsari Kabupaten Gunungkidul. Eprints Poltekkes Jogja.

Huryah, F.; Gea, S. Yanti. (2022). Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Dengan Sikap Dalam Perawatan Vulva Hygiene Di Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Ibnu Sina Batam Tahun 2020.

Jatimineng, A. R.. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Vulva Hygiene Pada Remaja Putri Saat Menstruasi Di Kelas X Di SMA Perguruan Rakyat 2 Jakarta Timur Tahun 2023. Jurnal Riset Ilmu Kesehatan Dan Keperawatan.

Kholid, A.. (2023). Promosi Kesehatan: Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya untuk Mahasiswa dan Praktisi Kesehatan. PT RajaGrafindo Persada.

Laga, Putri Vira Novita; Takaeb, Afrona E. L.; Ndun, Helga J. N.. (2024). Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Vulva Hygiene Pada Mahasiswi FKM Undana Kupang. Jurnal Kesehatan.

Lestari. (2021). Hubungan Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi Dengan Kejadian Pruritus Vulvae Pada Remaja Putri Di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Timur. ITKES Bali.

Lestari, Ni Putu Mega. (2024). Hubungan pengetahuan dan perilaku vulva hygiene dengan kejadian keputihan pada remaja putri di SMA Negeri 3 Denpasar.

Manoppo, I. J.; Turangan, F. D. B.. (2024). Hubungan Pengetahuan Tentang Vulvae Hygiene Selama Vulvae Pada Siswi. Nutrix Journal.

Matondang, K.. (2025). Pengaruh pendidikan kesehatan melalui WhatsApp Group terhadap perilaku vulva hygiene menstruasi pada remaja di SMP N 5 Padangsidimpuan tahun 2024. Universitas Aufa Royhan.

Meristika R, Sylvia; Hendriyanti L, Sri; R.. (2024). Hubungan Perilaku Vulva Hygiene dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri di MA KHAS Kempek Kabupaten Cirebon Tahun 2024. Jurnal Kesehatan Pertiwi.

Mushofa, M.; Hermina, D.; Huda, N.. (2024). Memahami Populasi dan Sampel: Pilar Utama dalam Penelitian Kuantitatif. Jurnal Syntax Admiration.

Notoatmodjo, S.. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. PT Rineka Cipta.

Nurhidayah; Herlina; Guna, Dwi S.. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Video Animasi Vulva Hygiene. Innovative: Journal of Social Science Research.

Nurlelawati, E.; Supriyono, R.; Siswosuharjo, P.. (2022). Education for Young Women about Vulva Hygiene Behavior During Menstruation at 3 Middle Schools in Cilincing District, North Jakarta.

Nursalam. (2008). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian. Salemba Medika.

Palang, D. M.; Petronela, D.. (2022). Hubungan Perilaku Vulva Hygine dengan Kejadian Keputihan pada Remaja Putri Di SMA Negeri 22 Makassar.

Palupi, T. D.; Pristya, T. Y. R.; Novirsa, R.. (2020). Myths About Menstruasi Vulva Hygine Among Female Adolescents. Kesmas.

Pandelaki, L. G. E. K.; Rompas, S.; Bidjuni, H.. (2021). Hubungan Vulva Hygiene Saat Menstruasi Dengan Kejadian Pruritus Vulvae Pada Remaja Di SMA Negeri 7 Manado. Jurnal Keperawatan.

Purwanto, P. O.. (2025). Video Edukasi Range of Motion sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Family Caregiver Pasien Stroke. Faletehan Health Journal.

Qolbah, H.; Hamidah, H.; Purnamawati, D.; Subiyatin, A.. (2024). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Kebersihan Menstruasi pada Remaja. Muhammadiyah Journal of Midwifery.

Rachmawati, W. Chusniah. (2021). Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. Rineka Cipta.

Rashati, Dewi. (2026). Bijak Menggunakan Kosmetik Dan Suplemen Kesehatan. Jurnal Pengabdian Masyarakat.

Ritanti, R.; Wahyuni, T.. (2022). Menstrual hygiene among early adolescent girls and its related factors. International Journal of Public Health Science.

Rizqiyah, N.. (2023). Revolusi Digital Dalam Pendidikan: Peran Teknologi dan Media Sosial.

Rohman, Ahmad Ali; Aniroh, Umi. (2025). Strategi Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Melalui Edukasi Menggunakan Media Video Animasi.

Sibarani, Hafiza N.; Albina, M.. (2025). Etika dalam Penelitian Pendidikan. Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam.

Sitohang, N. A.; Adella, C. A.. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa SMP Dharma Pancasila Tentang Manajemen Kesehatan Menstruasi.

Suminar, Ari. (2025). The Effect Of Education Using Animation Videos And Leaflets On Knowledge, Attitudes, Personal Actions. Jurnal Kebidanan Malahayati.

Suryati, Anik Lia. (2021). Hubungan Peran Ibu Dengan Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi Pada Siswi.

Umami, H.; Rahmawati, F.; Maulida, M. N.. (2021). The Effect Of Vulva Hygiene By Using Educational Videos Towards The Teenagers' Knowledge And Attitude. Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA.

WHO. (2023). Kesehatan Remaja. World Health Organization.

Yanti, S.; Safitri. (2024). Hubungan Pendidikan Kesehatan Menggunakan E-Leaflet Tentang Menstruasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Menstrual Hygiene Pada Remaja Putri Di SMPN 8 Pekanbaru.